

**PENGARUH MODEL SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V
SD NEGERI 173593 PARSOBURAN**

Benni Pardosi¹ Darinda Sofia Tanjung² Dewi Anzelina³
*Surel: bennipardosi04@gmail.com, darindasofiatanjung@yahoo.co.id,
dewianzelina@gmail.com*

ABSTRACT

This research aims to find out: Learning outcomes and the influence of the SAVI Model on learning outcomes. This research was conducted at SD Negeri 173593 Parsoburan which was conducted in the odd semester of 2020/2021. In this study used descriptive methods of analytics. The population of this study is entirely grade V students SD Negeri 173593 Parsoburan consisting of 2 classes totaling 38 students. Simple random sampling and sampled 20 students. Data analysis results, obtained $t_{hitung} = 5,193$ and $t_{tabel} = 1,734$ means $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ and hypotheses accepted. It can be concluded that the SAVI learning model has an influence on learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, SAVI Learning Models

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hasil belajar dan pengaruh Model SAVI terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 173593 Parsoburan yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pada Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan yang terdiri dari 2 kelas jumlahnya 38 siswa. Pengambilan sampel *simple random sampling* dan diperoleh sampel 20 siswa. Hasil analisis data, diperoleh $t_{hitung} = 5,193$ dan $t_{tabel} = 1,734$ berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan hipotesis diterima. Dapat disimpulkan model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran SAVI

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi

secara menyesuaikan (adekwat) dalam kehidupan masyarakat. Bahwa tujuan pendidikan itu dapat memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti

pendidikan menengah. Terkhususnya untuk jenjang SD tujuan pendidikan adalah memberikan bekal dasar baca tulis hitung, pengetahuan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.

Hasil belajar adalah bukti yang dilihat pada perilaku dan penampilan yang dituliskan seperti angka dan tulisan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar. Sehingga siswa mampu memahami dan menerima pelajaran yang diterima siswa. Oleh karena itu hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Hasil belajar itu bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru dan sekaligus mengukur keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru juga bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi yang bisa dilakukan guru meliputi: metode, strategi, media, model pembelajaran yang mungkin seorang guru dapat menerapkan atau melakukannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Agar materi itu dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Jika hasil belajar siswa meningkat maka dapat dikatakan guru berhasil. Apabila hasil belajar siswa turun berarti dapat dikatakan guru gagal dalam melakukan proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil yang diperoleh. Jika hasil belajar yang diperoleh melampaui KKM berarti

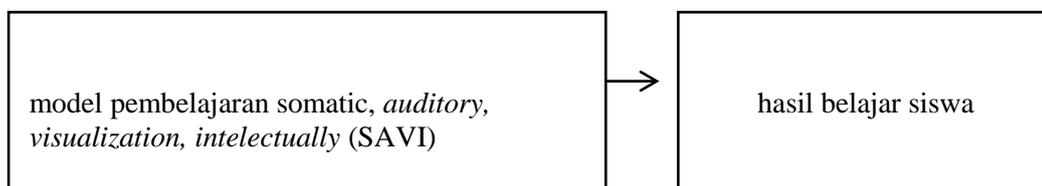
siswa tersebut telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Sebaliknya, jika hasil belajar yang diperoleh siswa di bawah KKM berarti siswa tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik, baik ketika siswa berada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga siswa itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting untuk mengajarkan dan membimbing anak dalam belajar. Karena guru itu diibaratkan akar pohon bagi muridnya dimana guru memberikan dan menyalurkan ilmu kepada siswa.

Dikatakan Penilaian hasil belajar yang fungsional, berarti sudah memenuhi syarat-syarat tertentu seperti instrumen atau alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Artinya segi penyusun telah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal, baik aspek konstruksi, substansi maupun materi. Dengan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, akan menghasilkan informasi tingkat

penguasaan kompetensi siswa yang daengan kaidah penulisan instrumen, akurat dan terpercaya. Begitu juga maka data yang diperoleh subjektif dan sebaliknya, jika instrumen yang tidak bisa dipergunakan sebagai digunakan, disusun tidak sesuai informasi yang berarti.

tabel 1 kerangka berpikir



METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran SAVI (variabel X) sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel Penelitian

Menurut Sukmadinata (2010: 252), “ Pengambilan sampel adalah suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian”. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Simple Random Sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Menurut Sugiyono (2019: 137) menyatakan bahwa, “Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester I Negeri 173593 Parsoburan Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 38 siswa.

Sugiyono (2018: 82) menjelaskan bahwa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V A Negeri 173593 Parsoburan yang berjumlah 20 orang.

primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Maka jenis penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data berupa hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti secara lansung.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data Tes (Instrumen Soal)

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama dalam aspek pengetahuan dan

keterampilan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berjumlah 50 butir soal dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban (*option*).

tabel 3: kisi-kisi instrumen soal

mata pelajaran	materi pelajaran	aspek kognitif			
		C1	C2	C3	C4
		No	No	No	No
bahasa indonesi a	pokok pikiran dalam sebuah teks lisan dan tulis	20, 35, 39, 41	25, 28, 42	22, 23	19, 29
	identifikasi pokok pikiran dalam bentuk teks lisan dan tulis secara lisan, tulis, visual	21, 34	11, 26, 36	30, 44, 47	
IPA	organ gerak pada manusia dan hewan	1, 2, 3, 12, 50	5, 9, 13, 16, 17	10,15, 18, 33, 49	14, 43
	fungsi organ gerak pada manusia dan hewan	6, 24, 45, 48	4, 8, 27, 32	7, 31, 37, 46	38, 40

Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh siswa. Skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan kisaran 1-4 dengan alternatif jawaban, yaitu: “1 = Sangat Tidak Setuju”, “2 = Tidak Setuju” “3 = Setuju” “4 = Sangat Setuju”.

tabel 4: kisi-kisi angket

variabel	indikator	nomor angket	Jumlah
----------	-----------	--------------	--------

model pembelajaran SAVI	persiapan	4, 10, 12, 13	4
	penyampaian	1, 7, 11, 6	4
	pelatihan	2, 3, 5, 9	4
	penampilan hasil	8, 14, 15	3
	Jumlah		15

Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis.

Uji Validitas Data dan Instrumen

Uji Validitas

Instrumen yang baik apabila memenuhi syarat sebagai instrumen yang standar. Instrumen yang standar apabila instrumen itu valid atau tepat.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots$$

(Jihad dan Haris, 2018: 180)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor diperoleh siswa untuk tiap item soal siswa

Y = jumlah skor total yang benar

Uji Reliabilitas

Rumus reliabilitas menggunakan KR20 menurut Arikunto (2018: 231) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq^2}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

P =Proposi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

$q = \frac{\text{banyaknya subjek yang mendapat skornya 0}}{N}$

($q = 1 - p$)

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan berbantuan program SPSS versi 22.0. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*, Sudjana (2017: 446-447). Langkah-langkah seperti berikut ini.

a. Data hasil belajar $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

S = Simpangan Baku

Dengan kriteria:

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi tidak normal.

Teknik Pengolahan Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) , dengan rumus korelasi *Product Moment* Arikunto (2018: 213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah seluruh siswa
- $\sum X$ = Skor item
- $\sum Y$ = Skor total seluruh siswa
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor “X” dan skor “Y”

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2018: 187})$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = sampel

Jika $thitung \geq ttabel$: hipotesis alternatif diterima

Jika $thitung \leq ttabel$: hipotesis alternatif ditolak

PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk*, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

tabel 5: hasil uji normalitas tests of normality

	kolmogorov-smirnov ^a			shapiro-wilk		
	statistic	df	sig.	statistic	df	sig.
hasil belajar	.153	20	.200*	.952	20	.401

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Korelasi

Analisis korelasi dengan yang signifikan antara variabel x menggunakan rumus r_{xy} bertujuan dengan variabel y.

tabel 7: hasil uji korelasi pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar correlations

	model SAVI	hasil belajar
model SAVI pearson correlation	1	.774**

	sig. (2-tailed)		.000
	n	20	20
Hasil belajar	pearson correlation	.774**	1
	sig. (2-tailed)	.000	
	n	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program *SPSS Versi 22.0*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil belajar. Pengujian

hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program *SPSS ver 22.0*

tabel 8: hasil uji hipotesis coefficients^a

model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	t	sig.
	b	std. error	Beta		
1 (constant)	-56.018	26.446		-2.118	.048
model SAVI	2.520	.485	.774	5.193	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pembahasan Hasil Analisis

1. Berdasarkan hasil uji normalitas pengolahan data diperoleh nilai signifikansi adalah L_{hitung} sebesar 0,401 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,905 sehingga $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data erdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal tersebut terbukti dari nilai r_{xy} 0,774 terletak pada

- rentang nilai r 0,600 – 0,800 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,193 dan t_{tabel} sebesar 1,734 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model

pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran SAVI Terhadap hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia siswa kelas IV SD Negeri 173593 Parsoburan Jl. Lumban Rau Tengah Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba, dengan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas diketahui adalah L_{hitung} sebesar 0,401 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,930 sehingga $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, d. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Puspata Karya.
- Anas, d. (2019). Pengaruh Model SAVI Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol. VII. NO.2.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Artini, d. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD di Gugus XII Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No.1.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haruminati, d. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Mutiara Singaraja. *Jurnal Mimbar*

2. Hasil uji korelasi Pengaruh model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa terbukti dari nilai r_{xy} 0,774 terletak pada rentang nilai r 0,700 - 0,800, maka dapat diketahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.
3. Hasil uji hipotesis diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,193 \geq 1,734$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa.

- PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, VOL.2. NO. 1.
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrawan, d. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2. No. 1.
- Istarani, P. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istirani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, A. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Asjawa Pressindo.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 060914 Kec. Medan Sunggal. *Jurnal Ilmiah AQUINAS*, Vol. III No.1 Hal 111.
- Mudjiono, D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana, S. (2018). Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 5 No 2.
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safitri, K. (2019). Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualizaitaion, Intellectually Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA MIN 3 Kota Medan. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sayekti, W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Benyy, Dkk: Pengaruh Model SAVI...

- Kelas V MIN 9 Bandar Lampung. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Sayekti, W. (Bandar Lampung). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 9 Bandar Lampung. *Skripsi*.
- Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2018). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metodolgi Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukmadinata, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, d. (2016). Penerapan Pendekatan Santifik Berbasis Model Pembelajaran SAVI Dapat Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V . *Jurnal Mimbar PGSD Univeristas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4. No. 1.